



Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa yang Bekerja di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unismuh Makassar

Haeria^{1*}, Waode Rayyani², Abd Khaliq³

¹⁻³ Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Email : haeriaa21.24@gmail.com^{1*}, waode.rayyani@unismuh.ac.id², abd.khaliq@unismuh.ac.id³

*Penulis Korespondensi: haeriaa21.24@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the influence of financial literacy on the personal financial management behavior of working students at the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Working students were selected because they face specific challenges in managing their own income while balancing academic responsibilities and employment demands. This study employed a quantitative approach involving 96 respondents selected through purposive sampling. Data were collected using a questionnaire and analyzed using simple linear regression with SPSS. The results showed that financial literacy had a positive and significant effect on personal financial management behavior. This was evidenced by a calculated t-value of 14.747, which was higher than the t-table value of 1.986, with a significance level of 0.000. Financial literacy contributed 69.8% to students' financial management behavior, while the remaining 30.2% was influenced by other factors. In conclusion, adequate financial literacy encourages working students to manage, plan, and control their personal finances more responsibly.*

Keywords: *Financial Literacy; Financial Management; Personal Finance; Student Workers; Working Students.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa yang bekerja di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar. Mahasiswa yang bekerja dipilih karena mereka menghadapi tantangan khusus dalam mengelola pendapatan sendiri sembari menyeimbangkan tanggung jawab akademik dan tuntutan pekerjaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang melibatkan 96 responden yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan metode regresi linear sederhana menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 14,747 yang lebih besar daripada nilai t-tabel sebesar 1,986, dengan tingkat signifikansi 0,000. Literasi keuangan memberikan kontribusi sebesar 69,8% terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 30,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Sebagai kesimpulan, literasi keuangan yang memadai mendorong mahasiswa yang bekerja untuk mengelola, merencanakan, dan mengendalikan keuangan pribadi mereka secara lebih bertanggung jawab.

Kata Kunci: Keuangan Pribadi; Literasi Keuangan; Mahasiswa Pekerja; Manajemen Keuangan; Pelajar Yang Bekerja.

1. LATAR BELAKANG

Perilaku pengelolaan keuangan pribadi merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola sumber daya keuangan secara terencana, terukur, dan bertanggung jawab. Pada kelompok mahasiswa, perilaku ini menjadi aspek yang sangat penting karena masa perkuliahan merupakan fase transisi dari ketergantungan menuju kemandirian. Mahasiswa mulai dihadapkan pada berbagai keputusan keuangan seperti mengatur uang saku, menyusun prioritas pengeluaran, menabung, menghindari utang konsumtif, serta mengalokasikan dana untuk kebutuhan pendidikan, sosial, dan gaya hidup. Namun, pada kenyataannya, berbagai

penelitian menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa masih tergolong rendah. Banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan pribadi, cepat kehabisan uang di awal bulan, kesulitan membedakan kebutuhan dan keinginan, serta cenderung melakukan pengeluaran impulsif khususnya akibat gaya hidup modern dan perkembangan teknologi digital.

Literasi keuangan mahasiswa merupakan kemampuan mahasiswa dalam memahami, mengelola, dan menggunakan konsep-konsep keuangan secara efektif untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat. Pada era modern dan digital saat ini, literasi keuangan menjadi kompetensi penting yang harus dimiliki oleh generasi muda, termasuk mahasiswa, karena mereka berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial. Mahasiswa mulai belajar mengatur pendapatan terbatas seperti uang saku, beasiswa, atau penghasilan dari pekerjaan sampingan, sekaligus harus mampu memenuhi berbagai kebutuhan seperti biaya kuliah, transportasi, makanan, tugas kuliah, hingga kebutuhan sosial dan gaya hidup.

Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa menjadi sangat penting untuk mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik dan membangun pola pikir finansial yang sehat sejak masa kuliah. Hal ini juga berkontribusi dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi generasi yang mampu mengelola sumber daya keuangan secara bijaksana dan berkelanjutan.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengelolaan Keuangan Pribadi

Pengelolaan keuangan adalah proses atau cara mengatur pribadi yang mencakup perencanaan, penganggaran, pengelolaan, pengendalian, dan pengalokasian dana agar kebutuhan hidup dapat terpenuhi dengan baik dan tujuan finansial dapat dicapai. Pengelolaan keuangan membantu seseorang mengatur pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, dan utang secara bijaksana sehingga mampu menjaga stabilitas dan kesejahteraan finansial. Dengan pengelolaan keuangan yang tepat, individu dapat menghindari perilaku konsumtif berlebihan dan mengambil keputusan keuangan yang lebih cerdas untuk masa depan.

Mahasiswa yang Bekerja

Literasi keuangan mahasiswa yang bekerja merujuk pada tingkat pengetahuan, pemahaman, keterampilan, serta keyakinan mahasiswa dalam mengelolah sumber daya keuangan yang diperoleh dari aktivitas bekerja, sehingga mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat, efektif dan bertanggung jawab.

Menurut potrich, Vieira, dan kirch (2021) literasi keuangan terdiri atas tiga dimensi utama, yakni pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan. Ketiga unsur tersebut saling berkaitan dan menentukan bagaimana seseorang mengelola sumber daya finansial yang dimilikinya. Pengetahuan tanpa diikuti sikap yang baik tidak akan menghasilkan tindakan yang tepat, demikian pula sebaliknya.

Bagi mahasiswa yang bekerja, ketiga dimensi ini sangat penting karena mereka berhadapan langsung dengan penghasilan rutin. Pengetahuan membantu memahami konsep keuangan, sikap membentuk pandangan yang bijak terhadap uang, sedangkan perilaku menjadi bukti nyata dari pengelolaan keuangan tersebut, misalnya melalui kebiasaan mencatat pengeluaran atau menyiapkan dana darurat.

Literasi Keuangan (*Financial Literacy Theory*)

Penelitian ini di dukun oleh Laily, N. (2016) Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memperoleh, memahami, mengevaluasi, serta menggunakan informasi keuangan secara efektif dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat, dengan tujuan utama mencapai kesejahteraan finansial. Literasi ini melibatkan peningkatan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) dalam mengelola berbagai aspek keuangan pribadi seperti tabungan, investasi, utang, asuransi, dan produk keuangan lainnya. Dengan tingkat literasi keuangan yang baik, individu dapat mengelola pendapatan dan pengeluaran secara bijak, membuat perencanaan keuangan yang efektif, serta mengidentifikasi dan mengelola risiko keuangan dengan lebih baik.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa yang bekerja. Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar selama periode April hingga Mei 2026. Data yang digunakan mencakup data primer yang diperoleh langsung melalui kuesioner kepada responden, serta data sekunder berupa data jumlah mahasiswa dan referensi literatur yang relevan.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif angkatan 2022, 2023, dan 2024 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang berjumlah 2.400 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan *margin of error* 10%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 96 responden. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *non-probability sampling* dengan pendekatan purposive

sampling, di mana kriteria responden difokuskan pada mahasiswa yang aktif bekerja dan memiliki pengalaman dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Variabel penelitian diukur menggunakan instrumen kuesioner yang telah divalidasi melalui uji validitas ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$) dan uji reliabilitas (Cronbach Alpha $> 0,50$). Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 29, yang meliputi uji asumsi klasik (uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, uji multikolinearitas melalui nilai VIF, dan uji heteroskedastisitas melalui *scatterplot*). Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana, uji t (parsial) untuk melihat signifikansi pengaruh variabel, serta analisis koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur sejauh mana variabel literasi keuangan mampu menjelaskan perubahan pada perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas.

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Literasi Keuangan	X.1	0,709	0,201	Valid
	X.2	0,693	0,201	Valid
	X.3	0,704	0,201	Valid
	X.4	0,663	0,201	Valid
	X.5	0,728	0,201	Valid
	X.6	0,676	0,201	Valid
	X.7	0,709	0,201	Valid
	X.8	0,644	0,201	Valid
	X.9	0,616	0,201	Valid
	X.10	0,775	0,201	Valid
Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi	Y.1	0,718	0,201	Valid
	Y.2	0,658	0,201	Valid
	Y.3	0,603	0,201	Valid
	Y.4	0,633	0,201	Valid
	Y.5	0,593	0,201	Valid
	Y.6	0,750	0,201	Valid
	Y.7	0,771	0,201	Valid
	Y.8	0,601	0,201	Valid
	Y.9	0,703	0,201	Valid
	Y.10	0,708	0,201	Valid

Hasil uji validitas pada Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan pribadi memiliki seluruh item pernyataan yang dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel pada setiap item pernyataan yang diuji, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator dalam

kuesioner mampu mengukur variabel penelitian secara tepat. Dengan terpenuhinya kriteria tersebut, maka setiap butir pernyataan dianggap layak dan relevan untuk digunakan dalam mengumpulkan data dari responden. Kondisi ini juga menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat keakuratan yang baik dalam merepresentasikan konsep literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan pribadi, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat dipercaya serta dapat digunakan sebagai dasar dalam analisis lebih lanjut.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas.

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Literasi Keuangan	0,878	Reliabel
Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi	0,867	Reliabel

Hasil uji reabilitas pada Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,878, sedangkan variabel perilaku pengelolaan keuangan pribadi memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,867. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,5, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dalam mengukur kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel. Hal ini berarti bahwa item-item pernyataan dalam kuesioner memiliki tingkat konsistensi yang baik dalam mengukur konsep yang sama pada responden.

Dengan terpenuhinya kriteria reliabilitas tersebut, maka instrumen penelitian dapat dikatakan stabil dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam pengumpulan data. Artinya, jika penelitian ini dilakukan pada waktu yang berbeda dengan kondisi yang relatif sama, maka hasil yang diperoleh cenderung konsisten. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk dianalisis lebih lanjut dalam menguji hubungan antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan pribadi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		Unstandardized Residual 96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.34192724
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.072
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil uji normalitas pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,094, yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas, apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data residual dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Hal ini mengindikasikan bahwa sebaran data dalam penelitian berada dalam kondisi yang wajar dan tidak mengalami penyimpangan yang signifikan dari distribusi normal. Pemenuhan asumsi normalitas ini penting karena menjadi salah satu syarat dalam analisis statistik parametrik, sehingga hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dikatakan layak dan dapat dipercaya untuk pengujian hipotesis lebih lanjut.

Uji Heteroskedastisitas

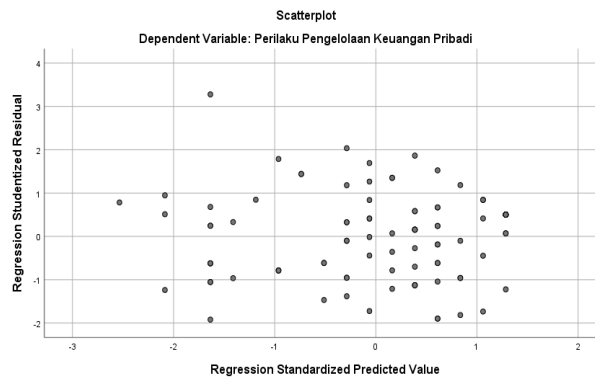
Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas.

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	3.844		3.616	.000
	Literasi Keuangan	-.057	-.187	-1.841	.069

a. Dependent Variable: abs_residual

Hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 4. menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,069, yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model penelitian. Dengan demikian, varians residual pada model regresi bersifat homogen atau konstan.

Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi klasik, khususnya pada aspek homoskedastisitas. Tidak adanya heteroskedastisitas menunjukkan bahwa model yang dibangun layak digunakan untuk analisis lebih lanjut karena hasil estimasi yang diperoleh tidak bias dan dapat dipercaya dalam menjelaskan hubungan antar variabel penelitian.



Gambar 1. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas.

Hasil pengujian pada Gambar 1 menunjukkan bahwa plot data tidak membentuk pola tertentu dan titik-titik menyebar secara acak di bawah maupun di atas angka 0 pada sumbu Y. Penyebaran yang tidak teratur ini mengindikasikan bahwa varians residual dalam model regresi bersifat konstan dan tidak mengalami perubahan yang sistematis. Dengan kata lain, tidak terdapat pola tertentu seperti mengerucut atau melebar yang biasanya menjadi indikasi adanya heteroskedastisitas.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi homoskedastisitas telah terpenuhi, sehingga model yang digunakan layak untuk dianalisis lebih lanjut. Dengan tidak adanya heteroskedastisitas, hasil estimasi regresi yang diperoleh dapat dikatakan lebih akurat dan dapat dipercaya dalam menjelaskan hubungan antar variabel penelitian.

Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 5. Analisis Regresi Linier Sederhana.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.820	1.876		3.635	.000
Literasi Keuangan	.800	.054	.836	14.747	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi

Berdasarkan Tabel 5 di atas, diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 6,820 + 0,800X.$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta bernilai positif sebesar 6,820, yang berarti apabila variabel literasi keuangan (X) bernilai nol, maka perilaku pengelolaan keuangan pribadi (Y) tetap memiliki nilai sebesar 6,820. Nilai konstanta ini menggambarkan kondisi awal dari variabel dependen tanpa dipengaruhi oleh variabel independen dalam model penelitian.

Selanjutnya, nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan sebesar 0,800 menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Artinya, setiap terjadi peningkatan sebesar 1 satuan pada literasi keuangan, maka perilaku pengelolaan keuangan pribadi akan mengalami peningkatan sebesar 0,800 satuan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin baik pula kemampuan dalam mengelola keuangan pribadinya.

Uji Hipotesis

Tabel 6. Uji Hipotesis.

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	6.820	1.876		3.635
	Literasi Keuangan	.800	.054	.836	14.747

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi

Hasil uji t pada Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 14,747 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,986, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, jika t hitung > t tabel dan nilai sig < 0,05 maka H1 diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa yang bekerja di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman mengenai konsep keuangan, pengelolaan pendapatan, serta pengambilan keputusan finansial memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih bijak pada mahasiswa yang bekerja.

Koefisien Determinasi

Tabel 7. Koefisien Determinasi.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.836 ^a	.698	.695	2.354

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi

Hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai R Square yang diperoleh adalah sebesar 0,698. Hal ini berarti bahwa sebesar 69,8% variasi perubahan pada perilaku pengelolaan keuangan pribadi dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan dalam model penelitian ini. Dengan kata lain, literasi keuangan memiliki kontribusi yang cukup besar dalam memengaruhi bagaimana mahasiswa yang bekerja mengelola keuangan pribadinya.

Sementara itu, sisanya sebesar 30,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti gaya hidup, pendapatan, lingkungan sosial, maupun faktor psikologis lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun literasi keuangan memiliki pengaruh yang kuat, masih terdapat faktor-faktor lain yang juga dapat berperan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa yang bekerja di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 14,747 lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 1,986 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis penelitian diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang nyata terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa yang bekerja.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung mampu menyusun perencanaan keuangan, mengatur pengeluaran, menentukan prioritas kebutuhan, menabung, serta menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan. Sebaliknya, mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang rendah cenderung mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan dan lebih mudah terpengaruh oleh gaya hidup konsumtif.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa yang Bekerja di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, serta didukung oleh hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa yang bekerja. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi, baik dalam hal perencanaan, pengeluaran, maupun pengambilan keputusan keuangan sehari-hari.

Literasi keuangan yang dimaksud mencakup pemahaman mengenai perencanaan keuangan, penyusunan anggaran, pengelolaan tabungan, pemahaman investasi, serta

kemampuan dalam mengelola risiko keuangan. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai aspek-aspek tersebut cenderung lebih mampu mengambil keputusan keuangan secara rasional, terarah, dan bertanggung jawab sesuai dengan kebutuhan dan kondisi keuangan yang dimiliki.

Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa yang bekerja berada pada kategori cukup baik, yang terlihat dari kemampuan dalam mengatur pengeluaran, menyusun prioritas kebutuhan, serta mulai memiliki kesadaran untuk menabung. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti konsistensi dalam membuat anggaran, pengendalian diri terhadap gaya hidup konsumtif, serta kesiapan dalam menghadapi kebutuhan mendesak melalui dana darurat agar kondisi keuangan tetap stabil.

Literasi keuangan terbukti menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk kemandirian finansial mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola pendapatan secara efektif, menghindari penggunaan utang yang tidak diperlukan, serta memiliki perencanaan keuangan yang lebih terarah dan berkelanjutan. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan menjadi hal yang sangat penting untuk membantu mahasiswa dalam mencapai stabilitas dan kesejahteraan finansial di masa depan secara lebih optimal

Saran

Bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa yang bekerja, diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan dengan cara aktif mencari informasi dan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan melalui berbagai sumber, seperti buku, seminar, pelatihan, maupun media digital. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, seperti membuat anggaran keuangan, mencatat pengeluaran, menabung secara rutin, serta menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan.

Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, diharapkan dapat memberikan perhatian lebih terhadap peningkatan literasi keuangan mahasiswa melalui penguatan kurikulum maupun kegiatan pendukung, seperti workshop, seminar, dan pelatihan praktis mengenai pengelolaan keuangan. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara nyata dalam kehidupan sehari-hari

Bagi pihak universitas, diharapkan dapat menyediakan program edukasi keuangan yang lebih luas dan berkelanjutan bagi mahasiswa dari berbagai fakultas, sehingga literasi keuangan tidak hanya menjadi pengetahuan akademik, tetapi juga menjadi keterampilan hidup yang penting.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, seperti gaya hidup, tingkat pendapatan, pengendalian diri, maupun pengaruh lingkungan sosial. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode yang lebih beragam agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan mendalam.

DAFTAR REFERENSI

- Adnan. (2023). *Pengaruh literasi manajemen keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Generasi Z di perguruan tinggi*.
- Arianti, B. F. (2021). Literasi keuangan (teori dan implementasinya). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 6(2), 45–56. <https://doi.org/10.31237/osf.io/t9szm>
- Atkinson, A., & Messy, F. A. (2012). *Measuring financial literacy: Results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) pilot study* (OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions No. 15). OECD Publishing.
- Brilianti, T. R., & Lutfi. (2020). Pengaruh pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 197–214. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1762>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Darmawan. (2021). *Literasi keuangan dan dampaknya terhadap perilaku keuangan Generasi Z di lingkungan kampus*.
- Djou, L. G. (2019). Analisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Ende. *Jurnal Magisma*, 7(2), 1–12.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herawati, N. T. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(1), 45–53. <https://doi.org/10.31932/jpe.v6i1.1150>
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2003). Household financial management: The connection between knowledge and behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 89(7), 309–322.
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2012). *Fundamentals of financial management*. Salemba Empat.
- Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Japriani, D., Subiakto, H., & Listiadi, A. (2023). Pengaruh perencanaan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 55–67.

- Kapoor, J. R., Dlabay, L. R., & Hughes, R. J. (2014). *Personal finance*. McGraw-Hill Education.
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2020). Literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 23–34. <https://doi.org/10.52300/jmso.v1i1.2372>
- Laily, N. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4), 277–285. <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: Evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Masdupi, E., Tasman, A., & Davista, A. (2019). Pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, 1(1), 80–89.
- Mpaata, E., Koskei, N., & Saina, E. (2023). Financial literacy and financial planning behavior among university students. *International Journal of Financial Studies*, 11(2), 1–15.
- Norvilitis, J. M., Szablicki, P. B., & Wilson, S. D. (2006). Factors influencing levels of credit-card debt in college students. *Journal of Applied Social Psychology*, 33(5), 935–947. <https://doi.org/10.1111/j.1559-1816.2003.tb01932.x>
- OECD. (2013). *Financial literacy framework*. OECD Publishing.
- OECD. (2018). *OECD/INFE toolkit for measuring financial literacy and financial inclusion*. OECD Publishing.
- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who is in control? The role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior. *The Journal of Consumer Affairs*, 39(2), 299–313. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2005.00016.x>
- Potrich, A. C. G., Vieira, K. M., & Kirch, G. (2021). Determinants of financial literacy: Analysis of the influence of socioeconomic and demographic variables. *Revista Contabilidade & Finanças*, 32(85), 1–15.
- Pratiwi, D., & Fytaloka, V. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Generasi Z. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 120–130.
- Purba, B., et al. (2021). *Manajemen keuangan*. Yayasan Kita Menulis.
- Ramli. (2022). *Literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi*.
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Restanto. (2017). Literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 4(1), 15–27.
- Rianti, et al. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 45–57.

- Sari, N., & Rahmawati. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di era digital. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 17(2), 100–112.
- Sholeh, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 57–66. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v4i2.P57-67.4306>
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syarifah. (2020). *Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pribadi mahasiswa*.
- Utami, S., & Subur, H. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Generasi Z. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 88–99.
- Xiao, J. J., & Porto, N. (2022). Financial education and financial satisfaction. *International Journal of Bank Marketing*, 40(3), 568–584.
- Zulfialdi, M. F., & Sulhan, M. (2022). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(2), 145–158. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3056>